

Analisis Perputaran Modal Kerja pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Kabupaten Toraja Utara

Datu Ma'dika

Universitas Kristen Indonesia Toraja

E-mail: datumdika@gmail.com

Dwibin Kannapadang

Universitas Kristen Indonesia Toraja

E-mail : dwibinkannapadang90@gmail.com

Ade Lisa Matasik

Universitas Kristen Indonesia Toraja

E-mail : matasik.adelisa@gmail.com

Korespondensi penulis: datumdika@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to analyze the level of working capital turnover at the Regional Public Company (PERUMDA) Drinking Water in North Toraja Regency. The type of research used is a type of quantitative descriptive research. The results of the study show that working capital turnover at PERUMDA Water Supply Toraja Utara for the 2020 – 2022 period is less effective and efficient according to industry standard working capital turnover criteria but the ratio value increases every year. In 2020, working capital turnover is 2.09 times, which takes 172 days. In 2021, working capital turnover will decrease to 2.05 times, which will take 176 days. This year, the working capital turnover ratio will increase. In 2022 working capital turnover will increase by 2.47 times which takes 146 days and this year the value of the working capital turnover ratio has increased..*

Keywords: *Working Capital, Working Capital Turnover, Drinking Water*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat perputaran modal kerja pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Kabupaten Toraja Utara Tahun. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja pada PERUMDA Air Minum Toraja Utara periode 2020 – 2022 kurang efektif dan efisien menurut kriteria standar industri perputaran modal kerja tetapi nilai rasio meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2020 perputaran modal kerja sebesar 2,09 kali yang membutuhkan waktu selama 172 hari. Pada tahun 2021 perputaran modal kerja menurun menjadi sebesar 2,05 kali yang membutuhkan waktu selama 176 hari pada tahun ini nilai rasio perputaran modal kerja meningkat. Tahun 2022 perputaran modal kerja meningkat sebesar 2,47 kali yang membutuhkan waktu selama 146 hari dan pada tahun ini nilai rasio perputaran modal kerja meningkat..

Kata kunci: Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, Air Minum

LATAR BELAKANG

Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum merupakan salah satu BUMD yang dimiliki pemerintah daerah. PERUMDA Air Minum termasuk pada perusahaan yang memberikan jasa dan menyelenggarakan pemanfaatan umum, serta memberikan pelayanan air minum bagi seluruh masyarakat secara adil dan merata. Sumber pembiayaan PERUMDA Air Minum berasal dari berbagai sumber, diantaranya berasal dari PERUMDA Air Minum sendiri, pemerintah daerah, dan pemerintah pusat. Setiap industri akan berusaha untuk mengembangkan usahanya sendiri dan melakukan kegiatan guna mencari keuntungan untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan (Kannapadang & Ta'dung, 2022)

Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan (Kasmir, 2016). Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. PERUMDA Air Minum Kabupaten Toraja Utara adalah badan usaha yang bergerak dibidang penjualan air untuk masyarakat. PERUMDA Air Minum Kabupaten Toraja Utara berusaha meningkatkan usahanya agar tumbuh dan berkembang baik dalam hal meningkatkan kualitas air minum maupun meningkatkan pelayanan umum kepada masyarakat.

PERUMDA Air Minum Kabupaten Toraja Utara dalam pengelolaan perusahaan tidak terlepas dari pengaruh modal baik yang berasal dari modal pinjaman maupun dari hasil produksi perusahaan tersebut. Adapun keluhan dari perusahaan yang mengatakan bahwa banyaknya masyarakat yang tidak memperhatikan pembayaran rekening air hingga mengalami tunggakan sehingga hal itu dapat mempengaruhi pendapatan atau penjualan perusahaan menjadi rendah dan membuat perputaran modal kerja menjadi tidak efektif pada tahun 2020 – 2022, sehingga perlu dilakukannya perhitungan perputaran modal kerja. Tujuannya agar PERUMDA Air Minum Kabupaten Toraja Utara tetap berjalan dengan baik dan efisien dalam meningkatkan pelayanan umum kepada masyarakat serta meningkatkan kualitas air minum.

KAJIAN TEORITIS

Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-sehari yang selalu berputar dalam periode tertentu. Pentingnya modal kerja bagi perusahaan diantaranya agar perusahaan terhindar dari krisis, sebab menurunnya nilai aktiva lancar, kemungkinan membayar hutang lancar tepat waktu, pemberian layanan pada konsumen, serta kesiapan perusahaan agar dapat berjalan dengan baik (Ikatan Bankir Indonesia, 2014) Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancar yang

digunakan untuk membiayai aktiva lancar (Sujarweni, 2017). Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan sedang beroperasi (Kasmir, 2016).

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung pada sumber datanya melainkan didapat dari sumber data yang telah ada sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari laporan keuangan PERUMDA Air Minum Kabupaten Toraja Utara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis menggunakan deskriptif kuantitatif yang mendeskripsikan tentang rasio perputaran modal kerja. Menurut (Kasmir, 2019) rumus yang digunakan untuk menghitung perputaran modal kerja yaitu:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

$$\text{Periode Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Jumlah hari dalam satu tahun}}{\text{Perputaran Modal Kerja}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji

a. Perputaran Modal Kerja

Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan sedang beroperasi

Perputaran modal kerja adalah perputaran modal yang terjadi untuk menunjukkan efektivitas penggunaan modal kerja yang digunakan oleh perusahaan (Kusumo & Darmawan, 2018).

Perputaran modal kerja atau working capital turn over merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Modal kerja juga diartikan sebagai total aktiva lancar yang dikurangi dengan utang lancar (Kasmir, 2019). Modal kerja yang digunakan PERUMDA Air Minum Toraja Utara untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehari – hari selama periode 2020 – 2022 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Penjualan dan Modal Kerja PERUMDA Air Minum Toraja Utara
Periode 2020 – 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah)

Tahun	Penjualan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja
2020	14.172.259.000	6.813.444.085	Rp. 30.752.852	Rp. 6.782.691.233
2021	14.211.783.575	7.097.102.163	Rp. 160.540.533	Rp. 6.936.561.630
2022	15.692.836.775	6.459.959.407	Rp. 111.998.930	Rp. 6.347.960.477

Sumber: Laporan Keuangan PERUMDA Air Minum Toraja Utara (data diolah 2023)

Rumus perputaran modal kerja:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

Untuk mengetahui berapa lamanya modal kerja dapat berputar dalam satu periode atau dalam satu tahun dapat digunakan rumus berikut:

$$\text{Periode Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Jumlah hari dalam satu tahun}}{\text{Perputaran Modal Kerja}} \times 1 \text{ hari}$$

- Perputaran modal kerja PERUMDA Air Minum Toraja Utara tahun 2020

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Rp } 14.172.259.000}{\text{Rp } 6.782.691.233} = 2,09 \text{ kali}$$

$$\text{Periode Perputaran Modal Kerja} = \frac{360 \text{ hari}}{2,09 \text{ kali}} \times 1 \text{ hari} = 172 \text{ hari}$$

Berdasarkan perputaran modal kerja dan hasil analisis di atas, maka diperoleh perputaran modal kerja pada tahun 2020 sebanyak 2,09 kali dinyatakan kurang efektif berdasarkan standar kriteria. Sedangkan, standar kriteria dikatakan efektif apabila berputar sebanyak 6 kali. Lamanya perputaran modal kerja sebanyak 2,09 kali membutuhkan waktu untuk satu kali perputaran selama 172 hari.

- Perputaran modal kerja PERUMDA Air Minum Toraja Utara tahun 2021

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Rp } 14.211.783.575}{\text{Rp } 6.936.561.630} = 2,05 \text{ kali}$$

$$\text{Periode Perputaran Modal Kerja} = \frac{360 \text{ hari}}{2,05 \text{ kali}} \times 1 \text{ hari} = 176 \text{ hari}$$

Berdasarkan perputaran modal kerja dan hasil analisis di atas, maka diperoleh perputaran modal kerja pada tahun 2021 sebanyak 2,05 kali dinyatakan kurang efektif berdasarkan standar kriteria. Sedangkan, standar kriteria dikatakan efektif apabila berputar

sebanyak 6 kali. Lamanya perputaran modal kerja sebanyak 2,05 kali membutuhkan waktu untuk satu kali perputaran selama 176 hari.

- Perputaran modal kerja PERUMDA Air Minum Toraja Utara tahun 2022

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Rp } 15.692.836.775}{\text{Rp } 6.347.960.477} = 2,47 \text{ kali}$$

$$\text{Periode Perputaran Modal Kerja} = \frac{360 \text{ hari}}{2,47 \text{ kali}} \times 1 \text{ hari} = 146 \text{ hari}$$

Berdasarkan perputaran modal kerja dan hasil analisis di atas, maka diperoleh perputaran modal kerja pada tahun 2022 sebanyak 2,47 kali dinyatakan kurang efektif berdasarkan standar kriteria. Sedangkan, standar kriteria dikatakan efektif apabila berputar sebanyak 6 kali. Lamanya perputaran modal kerja sebanyak 2,47 kali membutuhkan waktu untuk satu kali perputaran selama 146 hari.

Pembahasan

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa perputaran modal kerja PERUMDA Air Minum Toraja Utara masih kurang efektif menurut standar kriteria industri perputaran modal kerja pada tabel 3.2 bahwa PERUMDA Air Minum Kabupaten Toraja Utara berputar rata – rata 2 kali dalam 3 tahun berturut – turut. Sedangkan, menurut standar kriteria bahwa dinyatakan efektif apabila perputaran berputar sebanyak 6 kali. Hal ini diakibatkan oleh periode perputaran modal kerjanya yang lamban sehingga mengakibatkan perputaran modal kerjanya kurang efektif yang disebabkan oleh jumlah piutang yang berasal dari tagihan rekening masyarakat selama tahun 2020 – 2022 yang belum tertagih menyebabkan jumlah pendapatan atau penjualan rendah. Periode perputaran modal kerja merupakan jarak dimana saat kas mulai diinvestasikan dalam komponen modal kerja untuk membiayai operasional perusahaan sampai menghasilkan pendapatan kemudian saat sampai dimana kas kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode perputaran modal kerja, maka semakin cepat modal kerja berputar. Sebaliknya, semakin panjang periode perputaran modal kerja, maka semakin lambat modal kerja berputar. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis rasio perputaran modal kerja selama 3 tahun berturut – turut dari tahun 2020 – 2022 yakni 2,09 kali, 2,05 kali, dan 2,47 kali. Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

Perputaran modal kerja PERUMDA Air Minum Toraja Utara dari tahun 2020 sampai sampai 2022 mengalami peningkatan nilai rasio. Pada tahun 2020 rasio perputaran modal kerja

adalah 2,09 kali dan penjualan bersih PERUMDA Air Minum Toraja Utara pada tahun tersebut adalah Rp 14.172.259.000 dengan modal kerja sebesar Rp 6.782.691.233.

Pada tahun 2021 perputaran modal kerja PERUMDA Air Minum Toraja Utara menurun dari 2,09 kali menjadi 2,05 kali dan penjualan meningkat menjadi Rp 14.211.783.575 hal ini terjadi karena modal kerja juga meningkat dimana pada tahun 2020 sebesar Rp 6.782.691.233 menjadi Rp 6.936.561.630 di tahun 2021. Pada tahun ini perusahaan bisa menggunakan dan mengelola modal kerjanya dengan baik karena dengan modal kerja yang besar perusahaan mampu menghasilkan penjualan besar pula.

Pada tahun 2022 perputaran modal kerja PERUMDA Air Minum Toraja Utara mengalami peningkatan rasio dari 2,05 menjadi 2,47 kali sehingga penjualan ikut meningkat sebesar Rp 15.692.836.775 sedangkan modal kerjanya menurun menjadi Rp 6.347.960.477. Pada tahun ini perusahaan mampu menggunakan dan mengelola modal kerjanya yang baik sehingga perusahaan mampu menghasilkan penjualan yang besar walaupun modal kerjanya berkurang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perputaran modal kerja pada PERUMDA Air Minum Toraja Utara periode 2020 – 2022 kurang efektif berdasarkan kriteria standar industri perputaran modal kerja tetapi nilai rasio meningkat setiap tahunnya. Adapun tingkat perputaran modal kerja PERUMDA Air Minum Toraja Utara selama 3 tahun yaitu pada tahun 2020 perputaran modal kerja sebesar 2,09 kali yang membutuhkan waktu selama 172 hari. Pada tahun 2021 perputaran modal kerja menurun menjadi sebesar 2,05 kali yang membutuhkan waktu selama 176 hari meskipun perputaran menurun namun penjualan meningkat karena modal yang dikeluarkan perusahaan juga meningkat. Tahun 2022 perputaran modal kerja meningkat sebesar 2,47 kali yang membutuhkan waktu selama 146 hari dengan modal kerja yang dikeluarkan perusahaan berkurang tetapi mampu meningkatkan penjualan. Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran untuk perusahaan, agar lebih giat dan tegas lagi dalam melakukan penagihan piutang rekening air kepada masyarakat agar tidak terjadi kemacetan sehingga dapat mempercepat perputaran modal kerja sehingga bisa menjadi efektif untuk tahun berikutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Daerah Air Minum Kabupaten Banggai. Program Studi Akuntansi, FEB Universitas Muhammadiyah Luwuk.
- Hendro, A., & Safitri, A. D. E. (2021). Analisis Perputaran Modal Kerja pada PT. Indospring, Tbk. STIE Tri Dharma Nusantara Makassar, 3
- Sari, D. P. (2018). Analisis Efektifitas Penggunaan Modal Kerja Menggunakan Rasio Aktivitas Pada Pt Kobelinfo Murni Tbk. Skripsi IAIN Batusangkar
- Telaumbanua, K. (2019). Analisis Perputaran Modal Kerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Cabang Nias Selatan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan.
- Yulianingsih, R., Hamid, E., & Hastori. (2022). Analisis Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Dalam Menilai Return On Investment Pada PT. Semen Batu Raja. Tbk Periode Tahun 2016-2020. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana, 7.
- Fahmi, I. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syarif. (2017). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo
- Hery. (2014). Analisis Laporan Keuangan (Kesatu). PT Bumi Aksara.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2013). Prinsip—Prinsip Manajemen Keuangan (Fundamentals of Financial Management) (Edisi 13). Salemba Empat.
- Jumingan. (2017). Analisis Laporan Keuangan (6th ed.). PT Bumi Aksara.
- Kannapadang, D., & Ta'dung, Y. L. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Laba Pada PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5(5), 2376–2382. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2763>
- Kasmir. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada
- Munawir, S. (2014). Analisis Laporan Keuangan (4th ed.). Liberty.
- Riyanto, B. (2015). Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. BPFE.
- Rufaidah, P. (2013). Manajemen Strategik. Humaniora.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2017). Manajemen Keuangan; Teori Konsep dan Aplikasi. (1st ed.). Ekonisia..
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). Mengelola Kredit Secara Sehat (1st ed.).
- PSAK. (2018). PSAK (2018) Tentang Laporan Keuangan. dewan Standar Akuntansi Keuangan.